



Clean and Healthy Behavior in Efforts to Prevent Covid-19 Against Communities Padang Bulan Neighborhoods

Muhammad Husni Thamrin¹, Faiz Albar Nasution²

¹[Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara]

²[Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara]

Abstract. The Covid-19 pandemic caused some countries in the world to become restless, because the virus is still very new and various parties still do not understand how to handle it. The problem of Covid-19 is often caused by a lack of awareness of the community's environment to health protocols. Therefore, education related to clean and healthy living behaviors should be really socialized to the community. One of the areas in Medan that is the target of this busker is Padang Bulan Village. As for the results of socialization activities showed, First socialization material that has been presented by the dedication team is very easy to understand the participants of the activity. Second, the participants realized that the problem of the Covid-19 pandemic was a joint responsibility. Third, the participants are willing to form a team of volunteers in each padang bulan environment to socialize to other communities on clean and healthy living behaviors.

Keyword: Behavior, Prevention, Covid-19

Abstrak. Pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa negara di dunia menjadi resah, sebab virus ini masih sangat baru dan berbagai pihak masih tidak mengerti cara penanggulangannya. Permasalahan Covid-19 sering kali disebabkan minimnya kesadaran pada lingkungan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Oleh sebab itu, pendidikan terkait perilaku hidup bersih dan sehat harus benar-benar di sosialisasikan terhadap masyarakat. Salah satu wilayah di Kota Medan yang menjadi target pengabdian ini adalah Kelurahan Padang Bulan. Adapun hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan, Pertama materi sosialisasi yang telah dipaparkan oleh tim pengabdian sangat mudah dipahami peserta kegiatan. Kedua, peserta kegiatan menyadari bahwa masalah pandemi Covid-19 adalah tanggung jawab bersama. Ketiga, peserta kegiatan bersedia membentuk tim relawan di setiap lingkungan Padang Bulan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat lainnya terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci: Perilaku, Pencegahan, Covid-19

Received 15 March 2022 | Revised 18 March 2022 | Accepted 05 April 2022

*Corresponding author at: Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara

E-mail address: mhd.husni@usu.ac.id

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa negara di dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru, sehingga banyak pihak yang tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ke ratusan negara. Pemerintah RI menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan RI [1]. Rekomendasi WHO untuk mencegah dan memperlambat penularan virus Covid-19, dilakukan dengan *social distancing*, mencuci tangan dan tidak menyentuh wajah [2].

Masalah lain yang muncul adalah terkait pihak yang berwenang dalam menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat, apakah pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah. Sampai saat ini Presiden telah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Akan tetapi, respons pemerintah pusat lambat dan juga lemahnya regulasi, maka tindakan perilaku hidup bersih dan sehat penting diterapkan secara berkelanjutan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya dan berperan aktif dalam kegiatan - kegiatan kesehatan di masyarakat. Oleh sebab itu, membersihkan lingkungan, mencuci tangan dan menjaga jarak adalah cara terbaik untuk pencegahan Covid-19, terhadap setiap rumah tangga (Telaumbanua, 2020).

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 memberikan batasan: *kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi*. Batasan yang diangkat dari batasan kesehatan menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) yang paling baru ini memang lebih luas dan dinamis dibandingkan dengan batasan sebelumnya yang mengatakan, bahwa kesehatan adalah sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya terbebas dari penyakit dan cacat. Pada batasan yang terdahulu, kesehatan itu hanya mencakup tiga aspek, yakni: fisik, mental, dan sosial, tetapi menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992, disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009, kemudian kesehatan itu mencakup lima aspek yaitu fisik (badan), mental (jiwa), sosial, spiritual, dan ekonomi [3].

Salah satu Kota terbesar di Indonesia, Kota Medan memiliki jumlah penduduk yang besar dan mempunyai potensi dalam pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat. Pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat tidak terlepas dari civitas akademika, birokrasi kota, maupun masyarakat sekitar, karena seluruh elemen harus dapat bekerja sama dalam menciptakan sebuah lingkungan yang dianggap ideal. Disisi lain, perlunya penanaman pemahaman terhadap masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat sangat diperlukan di era kontemporer ini. Kota Medan harus bisa menjadi salah satu kota yang memiliki pola hidup bersih dan sehat dalam upaya

pencegahan Covid-19, yang tentu saja harus ditunjang melalui kegiatan – kegiatan yang positif terkait mencuci tangan, menjaga jarak dan menciptakan lingkungan yang bersih.

Permasalahan Covid-19 sering kali disebabkan minimnya kesadaran pada lingkungan masyarakat terhadap protokol kesehatan, sehingga berdampak pada kesehatan masyarakat yang tinggal di lingkungan tersebut. Maka pengembangan ataupun penaggulangan terkait permasalahan perilaku sangat harus di perhatikan. Tentunya sangat diperlukan pengetahuan terkait Covid-19 mulai dari aspek menjaga tubuh agar untuk tetap sehat, maupun aspek penanganan terhadap masyarakat yang sedang terjangkit penyakit Covid-19. Pendidikan terkait perilaku hidup bersih dan sehat harus benar – benar di sosialisasikan kepada masyarakat. Salah satu wilayah di Kota Medan yang menjadi target pengabdian ini adalah Kelurahan Padang Bulan yang mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai wirausaha.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan Covid-19 dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Jumat tanggal 08 Januari 2021. Sosialisasi dimulai pada pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Sementara itu, sosialisasi dilaksanakan pada Kantor Lurah Padang Bulan dengan menerapkan protokol kesehatan. Peserta sosialisasi diikuti sebanyak 20 orang dari PKK Kelurahan Padang Bulan. Tim pengabdian yang melaksanakan sosialisasi ini sebanyak 2 orang. Materi sosialisasi yang telah di susun oleh tim pengabdian didistribusikan kepada peserta di lokasi pengabdian. Dengan adanya materi tersebut, kiranya dapat mendorong PKK Kelurahan Padang Bulan untuk lebih memahami aktualisasi perilaku hidup bersih dan sehat.

Tahapan kegiatan pengabdian melalui tiga cara yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Ceramah; Metode ceramah adalah memberikan penjelasan (ceramah) di Kantor Lurah Padang Bulan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
2. Metode Tanya Jawab; Metode ini melalui diskusi tatap muka langsung dengan tanya jawab selama sosialisasi berlangsung. Peserta sosialisasi dapat bertanya secara langsung jika ada materi yang sulit dipahami.

3. Hasil Dan Pembahasan

Melihat minimnya kesadaran dan pemahaman masyarakat Padang Bulan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, kehadiran tim pengabdian sangat dibutuhkan. Dengan demikian, sosialisasi ini memberi harapan besar dalam menghentikan penyebaran Covid-19. Pada hakikatnya, perilaku merupakan determinan kesehatan yang menjadi sasaran dari promosi untuk mengubah perilaku

(*behaviour change*). Perubahan perilaku kesehatan sebagai tujuan dari promosi atau pendidikan kesehatan, sekurang-kurangnya mempunyai 3 dimensi, yakni [4]:

1. Perilaku pemeliharaan kesehatan (*health maintenance*) adalah perilaku atau usaha-usaha seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bilamana sakit. Perilaku ini dilakukan dengan tiga aspek, yakni :
 - a. Perilaku pencegahan penyakit, dan penyembuhan penyakit bila sakit, serta pemulihan kesehatan bilamana telah sembuh dari penyakit.
 - b. Perilaku peningkatan kesehatan, apabila seseorang dalam keadaan sehat. Kesehatan bersifat sangat dinamis dan relatif, maka orang yang sehat pun perlu mengupayakan diri untuk mencapai tingkat kesehatan seoptimal mungkin.
 - c. Perilaku gizi (makanan dan minuman) dapat memelihara serta meningkatkan kesehatan seseorang, tetapi di sisi lain, makanan dan minuman dapat menjadi penyebab turunnya kesehatan seseorang, bahkan penyebab timbulnya penyakit. Hal ini tergantung pada apa makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh orang tersebut.
2. Perilaku pencarian atau penggunaan sistem atau fasilitas kesehatan, atau sering disebut perilaku pencairan pengobatan (*health seeking behavior*). Perilaku ini adalah menyangkut upaya atau tindakan seseorang pada saat menderita penyakit.
3. Perilaku kesehatan lingkungan adalah bagaimana seseorang merespon lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial budaya, dan sebagainya.

Sementara itu, kegiatan sosialisasi berlanjut ke beberapa titik di kelurahan Padang Bulan terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, tim pengabdian membentuk tim – tim relawan yang siap menyebarkan informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Terlebih lagi, tim pengabdian dapat memetakan daerah – daerah yang menjadi sasaran untuk melakukan gotong royong terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Interaksi seperti ini dapat dijalin secara berkelanjutan. Sehingga, Universitas Sumatera Utara memberi dampak signifikan terhadap kawasan Kelurahan Padang Bulan dalam upaya pencegahan Covid-19.

Terlaksananya kegiatan pengabdian terhadap upaya pencegahan Covid-19, berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Kegiatan tersebut, mendapat antusias dari masyarakat, sebab tim pengabdian selain melakukan sosialisasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Tim pengabdian juga memberikan bantuan dalam bentuk sembako bagi masyarakat yang terdampak. Adapun hasil kegiatan sosialisasi antara lain:

1. Materi sosialisasi yang telah dipaparkan oleh tim pengabdian sangat mudah dipahami peserta kegiatan. Terlihat adanya diskusi antar pemateri dan peserta, hal ini dipengaruhi kondisi pandemi Covid-19 yang cukup memperhatikan.

2. Peserta kegiatan menyadari bahwa masalah pandemi Covid-19 adalah tanggung jawab bersama. Oleh sebab itu, peserta kegiatan berkomitmen untuk tetap melakukan perilaku hidup bersih dan sehat, sebagai upaya pencegahan Covid-19.
3. Peserta kegiatan bersedia bergotong-royong dan membentuk tim relawan di setiap lingkungan padang bulan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat lainnya terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.



Gambar 1. Kegiatan Perilaku Hidup Bersih Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 terhadap Masyarakat Di Kelurahan Padang Bulan

4. Kesimpulan

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan adanya kesadaran sikap masyarakat Padang Bulan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan Covid-19. Selain itu, peserta kegiatan berpendapat bahwa kegiatan ini harus terus dilakukan, sebab meningkatkan kesadaran terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di tengah pandemi Covid-19. Lebih lanjut masyarakat berkomitmen untuk membentuk tim relawan di setiap lingkungan Padang Bulan demi mencegah penyebaran Covid-19 di Kota Medan. Selain itu, masyarakat berharap adanya bantuan bahan pokok bagi warga terdampak Covid-19. Sehingga masyarakat bersedia untuk mengurangi aktivitas diluar rumah pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

5. Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan ribuan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara yang telah mendanai kegiatan ini melalui skim pengabdian Mono Tahun dengan sumber dana NON PNBP Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2020. Selain itu, terima kasih atas dukungan Lurah Padang Bulan dan PKK Kelurahan Padang Bulan dalam mensukseskan kegiatan ini.

REFERENCES

- [1] Kemenkes RI. (2020). Lakukan Protokol Kesehatan ini jika Mengalami Gejala Covid-19|Sehat Negeriku. <https://doi.org/http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200316/4033408/lakukan-protokol-kesehatan-jika-mengalami-gejala-covid-19/>
- [2] Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Qalamuna -Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70. Retrieved from <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/290/195>
- [4] WHO. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. Retrieved from https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1